

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam setiap organisasi, baik pemerintah maupun swasta, sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan. SDM yang berkualitas, profesional, dan memiliki integritas tinggi akan memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan organisasi. Salah satu indikator penting dari kualitas sumber daya manusia adalah disiplin kerja. Disiplin kerja mencerminkan sejauh mana pegawai mampu mematuhi aturan, tata tertib, serta menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan yang diharapkan.

Disiplin kerja menjadi landasan utama dalam menciptakan suasana kerja yang tertib, produktif, dan kondusif. Tanpa adanya disiplin, pelaksanaan tugas sehari-hari akan terganggu, efektivitas kerja menurun, dan pada akhirnya tujuan organisasi tidak tercapai secara optimal. Oleh karena itu, peningkatan disiplin kerja merupakan bagian penting dari strategi peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Dalam konteks pemerintahan daerah, salah satu instansi yang memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan daerah adalah Dinas Pariwisata.

Di Kota Padang, Dinas Pariwisata memiliki tanggung jawab dalam merancang, mengelola, dan mempromosikan potensi pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan yang dapat meningkatkan perekonomian daerah, menciptakan lapangan kerja, dan menjaga warisan budaya lokal.

Keberhasilan program-program dinas sangat bergantung pada kinerja para pegawainya, yang dalam hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat kedisiplinan dalam menjalankan tugas.

Namun, dalam kenyataannya, tidak semua pegawai menunjukkan disiplin kerja yang tinggi. Berdasarkan observasi awal dan laporan dari internal organisasi, ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan disiplin kerja, seperti keterlambatan hadir, ketidakhadiran tanpa alasan yang jelas, kurangnya tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan, dan lemahnya kepatuhan terhadap aturan yang telah ditetapkan. Masalah-masalah ini berdampak langsung terhadap kinerja organisasi, baik dari sisi administrasi, pelayanan publik, maupun pencapaian target kerja.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penting untuk dilakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap tingkat disiplin kerja pegawai di Dinas Pariwisata Kota Padang, serta bagaimana hal itu memengaruhi kinerja mereka. Dengan mengetahui hubungan antara disiplin kerja dan kinerja pegawai, maka pihak manajemen dapat mengambil langkah strategis yang tepat untuk memperbaiki, membina, dan meningkatkan disiplin kerja di lingkungan dinas.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai peran disiplin kerja dalam menunjang profesionalisme aparatur sipil negara. Melalui data dan analisis yang akurat, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam merumuskan kebijakan atau program pembinaan pegawai, baik dalam bentuk pelatihan, reward and punishment, maupun pendekatan manajerial lainnya yang lebih efektif.

Dengan demikian, topik "Disiplin Kerja terhadap Pegawai pada Dinas Pariwisata Kota Padang" menjadi penting dan relevan untuk diteliti, baik dari sisi teoritis maupun praktis. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi di lingkungan kerja, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik di sektor pariwisata Kota Padang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat disiplin kerja pegawai pada Dinas Pariwisata Kota Padang?

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat disiplin kerja pegawai pada Dinas Pariwisata Kota Padang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pariwisata Kota Padang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia terkait disiplin kerja dan kinerja pegawai.
 - b. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai masukan bagi pihak manajemen Dinas Pariwisata Kota Padang dalam mengevaluasi dan meningkatkan disiplin kerja pegawai.
 - b. Memberikan gambaran kepada instansi pemerintah lainnya mengenai pentingnya penegakan disiplin kerja demi menunjang kinerja organisasi secara keseluruhan